

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai wilayah yang luas dan tingkat pembangunan yang tinggi . yang dapat menunjang eksistensi manusia, seperti bangunan tempat tinggal, gedung lembaga pendidikan, gedung lembaga kesehatan, dan fasilitas lainnya, sudah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi , khususnya dalam kehidupan masa kini. pembuatan struktur ini akan memberikan pengaruh yang baik pada seluruh kota, menciptakan kekayaan . Kesuksesan sebuah kota ditentukan oleh peningkatan luas kawasan terbangun , sedangkan pembangunan sosial ekonomi melibatkan perluasan populasi , pengembangan sistem sosial, atau peningkatan pendapatan masukan masyarakat. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah secara aktif mendukung pertumbuhan fisik suatu kota . dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun pendapatannya. Setiap daerah di Indonesia pasti mempunyai pendapatan daerah masing-masing untuk membiayai pembangunannya. Sumber pendapatan daerah berasal dari:

1. Pajak Daerah
2. Pajak Daerah
3. Pisahkan hasil pengelolaan aset daerah
4. Pendapatan awal sah lainnya di daerah tersebut.

Penyelenggaraan pembangunan daerah oleh kabupaten atau kota perlu mengoptimalkan dan meningkatkan pendapatan dari sumber pendapatan daerah, termasuk pajak daerah dan daerah. Sebagai bagian dari kegiatan yang bertujuan untuk

meningkatkan potensi daerah, pemerintah daerah berwenang memungut pajak atas setiap pendapatan daerah.

Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah untuk membayar jasa atau izin tertentu yang diberikan dan / atau diterbitkan untuk kepentingan orang pribadi atau organisasi .pajak dipungut oleh dan pemerintah daerah untuk membiayai pelayanan atau izin tertentu yang diberikan dan/ atau diterbitkan untuk kepentingan orang perorangan atau organisasi . Secara umum fungsi fungsi utama pemungutan pajak adalah hampir sama dengan fungsi utama pajak , yaitu hampir identik sumber anggaran daerah , pemantapan perekonomian daerah , dan pemerataan pendapatan masyarakat daerah dengan fungsi utama pajak , yaitu sebagai sumber-sumber utama pendapatan asli daerah (PAD) , yang digunakan untuk mendanai seluruh kebutuhan sehari - hari pemerintah dan pembangunan daerah . Kegiatan dapat berjalan lancar jika sumber daya anggaran suatu daerah berfungsi dari pajak untuk menstabilkan perekonomian daerah , khususnya dengan mengendalikan harga pasar , dan juga dapat digunakan untuk menciptakan lapangan kerja baru . mampu menggali, mengelola, dan mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada di Kabupaten Batang untuk kelangsungan dan pertumbuhannya. Kita akan mampu menaikan retribusi daerah dan memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan terus menggali, mengelola, dan mengoptimalkan potensi sumber daya yang sudah ada di Kabupaten Batang. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (PBG) dan Retribusi Izin Trayek Angkutan Umum (IT) merupakan dua contoh retribusi di Kabupaten Batang yang berdampak pada peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Batang. Izin dari Dinas Penanaman Modal dan One Stop Kabupaten Batang diperlukan untuk melaksanakan perizinan yang berbeda-beda di wilayah tersebut.

Tabel 1.1

Target dan Realisasi Retribusi izin berbayar pada DPMPTSP Kabupaten Batang

Tahun	Persetujuan Bangunan Gedung		%	Izin Trayek		%
	Target	Realisasi		Target	Realisasi	
2020	1.747.000.000	1.561.213.100	89,4	19.000.000	11.180.000	58,8
2021	1.540.000.000	907.560.260	58,9	10.000.000	12.560.000	125,6
2022	5.557.500.000	4.484.458.495	80,7	7.500.000	16.380.000	218,4

Sumber : DPMPTSP Kabupaten Batang

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa selama periode 2020-2022 realisasi penerimaan retribusi izin persetujuan bangunan gedung pada DPMPTSP Kabupaten Batang mengalami fluktasi. Pada tahun 2020, realisasi penerimaan retribusi pada izin persetujuan bangunan gedung mencapai 89,4%. Pada tahun 2020 ke 2021 terjadi penurunan jumlah realisasi penerimaan retribusi izin persetujuan bangunan gedung yang hanya mencapai 58,9%. Pada tahun 2021 ke 2022 terjadi kenaikan jumlah realisasi penerimaan retribusi izin persetujuan bangunan gedung sebesar 80,7%. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat yang masih belum mengetahui pentingnya suatu bangunan memiliki izin persetujuan bangunan gedung. Dan pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa selama periode 2020-2022 realisasi penerimaan retribusi izin trayek angkutan umum pada DPMPTSP Kabupaten Batang mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2020, realisasi penerimaan retribusi pada izin trayek angkutan umum hanya mencapai 58,8%. Pada tahun 2020 ke 2021 realisasi penerimaan retribusi izin trayek angkutan umum mengalami kenaikan sebesar 125,6%. Pada tahun 2021 ke 2022 terjadi kenaikan jumlah realisasi penerimaan retribusi izin trayek angkutan umum

sebesar 218,4%. Hal ini disebabkan karena persyaratan dan mekanisme pelayanan yang sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu lama.

Dari Uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS EFEKTIVITAS ANGGARAN PENDAPATAN RETRIBUSI IZIN BERBAYAR PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN BATANG**

### **1.2 Perumusan Masalah**

- a. Bagaimana realisasi pendapatan izin persetujuan bangunan gedung (PBG) pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang tahun 2020-2022
- b. Bagaimana realisasi pendapatan izin trayek angkutan umum (IT) pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang tahun 2020-2022
- c. Bagaimana efektivitas anggaran retribusi izin persetujuan bangunan gedung (PBG) pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang tahun 2020-2022
- d. Bagaimana efektivitas anggaran retribusi izin trayek angkutan umum (IT) pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang tahun 2020-2022

### **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

- a. Mengetahui realisasi pendapatan retribusi izin persetujuan bangunan gedung (PBG) tahun 2020-2022 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang

- b. Mengetahui realisasi pendapatan retribusi izin trayek angkutan umum (IT) tahun 2020-2022 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang
- c. Mengetahui efektivitas anggaran izin retribusi persetujuan bangunan gedung (PBG) tahun 2020-2022 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang
- d. Mengetahui efektivitas anggaran retribusi izin trayek angkutan umum (IT) tahun 2020-2022 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang

#### **1.4 Manfaat Tugas Akhir**

Berdasarkan usulan penelitian ini maka diharapkan dapat menjadi dan memberikan hasil yang terbaik untuk pihak-pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan , serta dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian penelitian diharapkan selanjutnya.

2. Bagi Penulis

Penulis memperoleh wawasan tentang salah satu sumber pendapatan asli daerah .  
Kabupaten Batang.

3. Bagi Instansi

Berharap dengan adanya penelitian ini dapat membantu pihak-pihak terkait dalam menerima retribusi daerah .

## 1.5 Metode Tugas Akhir

### 1) Sasaran tugas akhir

Penulis memfokuskan pendapatan dari anggaran retribusi izin yang dibayarkan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu berfokus pada Pintu Kabupaten Batang dalam penelitian ini. Pendapatan dari anggaran retribusi izin yang dibayarkan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang.

### 2) Lokasi Penelitian

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu ( DPMPTSP) Kabupaten Batang berlokasi di Jl . Urip Sumoharjo No. 13 Batang Provinsi Jawa Tengah .Dinas Pelayanan (DPMPTSP) beralamat di Jl . Urip Sumoharjo No. 13 Batang Provinsi Jawa Tengah .

### 3) Jenis Tugas Akhir

Penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif dapat dikatakan sebagai penelitian yang berupaya menggambarkan suatu gejala, peristiwa yang terjadi saat ini, atau suatu permasalahan yang nyata. Analisis deskriptif penelitian ini menggunakan rasio efisiensi. Rasio ini mengukur kinerja pembayaran terkait perolehan izin mendirikan bangunan dan izin jalan.

### 4) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

#### a) Data Kualitatif

Data yang disajikan dalam bentuk kata-kata, diagram, atau visual disebut dengan data kualitatif. Sedangkan data kuantitatif dapat dicirikan sebagai data yang berupa angka-angka atau informasi kualitatif yang telah dijumlahkan. Struktur organisasi, uraian tugas, dan sejarah berdirinya DPMPTSP Kabupaten Batang dijadikan sebagai data kualitatif kerangka organisasi penelitian ini.

### b) Data Kuantitatif

Data penelitian yang berupa angka-angka yang akan dinilai dengan menggunakan statistik sebagai alat tes menghitung dan dihubungkan dengan permasalahan yang diteliti untuk diambil suatu kesimpulan disebut dengan data kuantitatif. Metodologi penelitian ini didasarkan pada data positif (konkret). Laporan Retribusi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Batang untuk Izin Persetujuan Mendirikan Bangunan (PBG) dan Izin Rute (IT) merupakan data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

## 5) Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan sebagai berikut :

### a. Observasi

Prosedur pengumpulan data terkait perilaku manusia digunakan untuk memantau dan mendokumentasikan gejala-gejala yang berkembang pada objek penelitian selama skenario masih berlangsung. Observasi terhadap penelitian ini dilakukan di lapangan pada instansi tersebut dengan mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan untuk penyelesaian tugas akhir ini.

### b. Wawancara

Menurut Moleong (2013) dalam Tania, dkk. (2016), wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dimana pertanyaan diajukan kepada pihak-pihak yang terkait langsung dan terlibat dalam masalah untuk memperoleh penjelasan tentang keadaan dan skenario sebenarnya. Petugas pelayanan perizinan dan nonperizinan

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)

Kabupaten Batang diwawancarai untuk penelitian ini.

c. Studi pustaka

Menurut Nazir (2013), penelitian kepustakaan adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan penelaahan buku, artikel, catatan, dan laporan yang relevan dengan permasalahan yang sedang ditangani. Saat melakukan penelitian, membaca literatur yang relevan sangatlah penting karena dapat membantu pembuatan tugas akhir. Pendekatan ini melibatkan membaca artikel tentang cara merumuskan masalah, yang kemudian dilanjutkan dengan evaluasi, analisis, dan pengambilan kesimpulan.

d. Dokumentasi

Teknik yang disebut dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi berupa laporan, buku, arsip, dokumen, nomor tertulis, dan foto yang dapat membantu penelitian. Data pembayaran biaya izin yang dikumpulkan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Batang digunakan sebagai dokumentasi dalam penelitian ini.

6) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a Data primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan akses langsung kepada pengumpul data. Sumber informasi asli atau tempat dilakukannya penelitian dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri. Staf Bagian Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang diamati dan diwawancarai untuk mendapatkan data utama.

b Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan informasi kepada pengumpul data secara tidak langsung, misalnya melalui orang atau dokumen lain, bukan secara langsung. Informasi tersebut berasal dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang dan sangat relevan dengan kajian yang telah dilakukan.

## **1.6 Sistematika Tugas Akhir**

Tugas akhir ini ditulis dengan menggunakan metode penulisan yang mudah dipahami dan memberikan gambaran kasar kepada pembaca tentang apa yang diharapkan. Berikut tata cara penulisan tugas akhir ini:

### **3.1 Bagian Awal**

Halaman judul, persetujuan, validasi, pernyataan keaslian (TA) tugas akhir, pengabdian, motto, kata pengantar, daftar isi, tabel, dan gambar termasuk dalam bagian pertama. Halaman judul, halaman persetujuan, halaman validasi, dan halaman pernyataan keaslian (TA) Tugas Akhir berada di bagian pertama, yang menarik pembaca ke topik utama.

### **3.2 Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang topik, rumusan masalah, tujuan akhir penugasan, dan manfaat.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD), Retribusi Daerah, Retribusi Izin Izin Mendirikan Bangunan, Retribusi Izin Rute, dan Efektivitas Anggaran.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Objek penelitian diuraikan dalam gambaran umum penelitian. Tujuan bab ini adalah menyajikan gambaran mengenai objek kajian penulis, yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengannya.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya mencakup rangkuman temuan-temuan utama studi serta rekomendasi penulis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi DPMPTSP Kabupaten Batang.

#### 3.3 Bagian Akhir

##### a Daftar Pustaka

Daftar pustaka mencakup daftar buku dan literatur terkait penelitian penelitian tugas akhir.

##### b Lampiran

Lampiran memuat informasi tambahan untuk menunjang kelengkapan laporan , seperti Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian dari Lokasi Penelitian , spesifikasi teknis , dan data lain yang diperlukan.